

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Djunaid Ghony & Fauzan menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, pergerakan sosial, kekerabatan serta fungsionalisasi organisasi.<sup>1</sup>

Karakteristik penelitian ini sebagaimana dalam John W. Creswell:

*Exploring a problem and developing a detailed understanding of a central phenomena, having the literature review play a minor role but justify the problem, stating the purpose and research question in a general and broad way so as to the participant's experience, collecting data based on word from a small number of individuals so that the participant's views are obtained, analyzing the data for description and themes using text analysis and interpreting the larger meaning of the findings, writing the report using flexible, emerging structures and evaluative criteria, and including the researchers' subjective reflexivity and bias.<sup>2</sup>*

Jenis penelitian adalah studi kasus. Dimana penelitian ini menempatkan suatu objek sebagai kasus. Adapun objek sebagai kasus masih dalam perdebatan. Perdebatan ini memunculkan dua kelompok. *Pertama*, kelompok yang menekankan bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Education Planning, Conduction And Evaluating Quantitative And Qualitatif Research*, 4 (Boston: Pearson Education, Inc., 2012), 16.

menyeluruh, utuh dan mendalam. Kelompok *kedua*, memandang penelitian studi kasus adalah metode yang dibutuhkan untuk meneliti secara menyeluruh terhadap kasus.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan definisi yang pertama sebagai acuan penelitian.

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan implementasi proses pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak hambatan berpikir sedang untuk di SDLB Shanti Kosala Mas Trip Nganjuk baik segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam proses pembelajaran. Paparan data nantinya adalah hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti disini adalah sebagai instrumen kunci. Dimana peneliti terjun langsung dalam lapangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Djunaidi dan Fauzan bahwa "*Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.*"<sup>4</sup> Tujuan kehadiran peneliti sendiri adalah untuk mengamati secara langsung keadaan di sekolah untuk mendapatkan hasil penelitian yang konkrit.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di SDLB Shanti Kosala Mas Trip yang berada di Jalan Barito, Desa Begadung, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah pertama, karena cukup dekat dengan rumah peneliti. Kedua, siswa di sekolah ini mayoritas muslim,

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 113.

<sup>4</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 95.

dengan jumlah siswa tunagrahita sedang cukup banyak dari hambatan yang lain. Jadi sesuai untuk dijadikan tempat penelitian implementasi pendidikan agama Islam bagi anak hambatan berpikir sedang dengan berbagai kekurangan yang dimiliki pada siswa di sekolah ini khususnya tunagrahita sedang tentu menjadi tantangan bagi seorang guru. Ketiga, sekolah senang dan mensupport adanya penelitian ini, karena dengan adanya penelitian ini sekolah akan lebih terexpose, sehingga hal-hal yang selama ini menjadi hambatan dan kelebihan sekolah dapat juga di ketahui oleh publik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi. Dijelaskan oleh Farida Nugrahani bahwa data dalam penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak. Data berupa kata, kalimat, ungkapan serta tindakan. Bukan data yang berupa angka statistik.<sup>5</sup> Sedangkan sumber data yaitu subyek dari data yang telah diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data ada 2 yakni: sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data utama. Data tersebut diperoleh langsung dari informan atau narasumber. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dari lapangan. Melainkan dari sumber yang telah dibuat orang lain. Seperti buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data ini fungsinya sebagai pelengkap.<sup>7</sup>

Sumber data primer yang penulis dapatkan nantinya adalah hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, waka kurikulum SDLB Tunagrahita

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: t.p, 2014), 107.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2016), 79.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 113.

Sedang (C1) Shanti Kosala Mas Trip Nganjuk. Sedangkan sumber data sekunder yang akan peneliti gali adalah berupa dokumen sekolah seperti sejarah sekolah, profil sekolah, data guru dan data siswa, perangkat pembelajaran guru, bahan evaluasi siswa dan dokumentasi pembelajaran di kelas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, perlu adanya suatu teknik sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Dikemukakan oleh Djunaidi dan Fauzan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer. Lebih banyak pada teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan. Dalam Djunaidi dan Fauzan dijelaskan bahwa dalam melaksanakan observasi peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung. Mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan-kegiatan, peristiwa, tujuan, serta perasaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam melaksanakan pengamatan, peneliti sifatnya adalah pasif. Artinya, peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan baik dengan sesama subjek penelitian maupun dari luar.<sup>9</sup>

Jadi dalam penelitian, peneliti akan melakukan beberapa pengamatan diantaranya:

---

<sup>8</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 164.

<sup>9</sup> Ibid., 165.

- a. Pengamatan perangkat pembelajaran guru
- b. Pengamatan materi untuk pembelajaran PAI
- c. Pengamatan proses pembelajaran PAI
- d. Pengamatan evaluasi pembelajaran PAI
- e. Pengamatan suasana ujian dikelas

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Menurut Djunaidi dan Farhan dengan wawancara peneliti dapat menggali hal-hal atau informasi dari subjek lebih jauh dan mendalam. Kemudian dengan wawancara peneliti dapat menggali hal-hal yang berkaitan dengan masa lalu, masa kini dan masa mendatang.<sup>10</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang implementasi proses pembelajaran PAI bagi anak hambatan berpikir sedang di SDLB Shanti Kosala Mas Trip Nganjuk, dalam hal tersebut wawancara akan menginternal terkait bagaimana perencanaan proses pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI dan evaluasi proses pembelajaran PAI bagi anak hambatan berpikir sedang di SDLB Shanti Kosala Mas Trip Nganjuk. Narasumber yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah yaitu Siti Zulaichah, S.Pd., Waka Kurikulum sekaligus guru kelas 6 yaitu Susmini, S.Pd., guru kelas 1 yaitu Shepty Ertuwinata, S.Pd., guru kelas 3 yaitu Siti Amanah, S.Pd., guru kelas 4 Oktarina Dwi H, S.Pd., guru kelas V yaitu Mauli Indrian, S.Pd.

---

<sup>10</sup> Ibid., 176.

Wawancara ditujukan guna memperoleh data tentang:

- a. Perencanaan proses pembelajaran PAI bagi siswa tunagrahita sedang
  - b. Metode yang digunakan disetiap materi PAI
  - c. Alat evaluasi dalam pembelajaran PAI
  - d. Teknik evaluasi pembelajaran PAI
3. Dokumentasi

Djunaidi dan Fauzan mengemukakan bahwa dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan yang tertulis. Baik berupa catatan masa lalu, disiapkan atau tidak untuk penelitian, catatan tersebut sudah ada.<sup>11</sup>

Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menggali dokumentasi tentang sejarah sekolah, profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran guru, alat evaluasi pembelajaran PAI berupa soal ujian akhir semester, proses pembelajaran di kelas dan pelaksanaan ujian.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data tentu hal yang penting dilakukan. Agar peneliti lebih yakin dengan data yang diperoleh dan sebagai bentuk orisinalitas penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam Djunaidi dan Fauzan, perpanjang keikutsertaan peneliti menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi cukup lama guna mendeteksi hal-hal yang mungkin mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan penting

---

<sup>11</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 199.

untuk peneliti memastikan apakah konteks atau data telah dipahami dan dihayati. Perpanjangan keikutsertaan juga dilakukan untuk membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti.<sup>12</sup>

Oleh sebab itu, agar penelitian nanti benar-benar valid dan absah. Maka peneliti akan memperpanjang keikutsertaan. Yakni penelitian akan dilaksanakan 2 kali pertama 2 minggu dan penelitian kedua 2 minggu jadi total 1 bulan .

## 2. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding dari data tersebut.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan dua triangulasi.

### a) Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dari antar sumber satu dengan yang lain. Dalam hal ini penulis membandingkan data:

- 1) Data wawancara kepala sekolah, waka kurikulum dan guru terkait perencanaan pembelajaran PAI bagi anak hambatan berpikir sedang
- 2) Data wawancara antar guru dari kelas 1, 3, 4, 5 dan 6 terkait prinsip layanan pembelajaran PAI bagi anak hambatan berpikir sedang
- 3) Data wawancara antar guru dari kelas 1,3,4,5, dan 6 terkait cara mengkondisikan anak ketika proses pembelajaran PAI

---

<sup>12</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 320.

<sup>13</sup> Ibid., 322.

4) Data wawancara antar kepala sekolah, waka kurikulum dan guru terkait alat dan teknik evaluasi pembelajaran PAI bagi anak hambatan berpikir sedang

b) Triangulasi dengan Metode

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.<sup>14</sup> Triangulasi dengan metode berarti peneliti membandingkan keabsahan data dengan metode pengumpulan data:

- 1) Membandingkan data wawancara dengan data observasi
- 2) Membandingkan data wawancara dengan dokumentasi

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara untuk menganalisis atau menyelidiki data-data yang diperoleh. Sebagaimana dalam Rulam bahwa analisis data adalah pencarian pola-pola dalam data, yakni perilaku-perilaku yang muncul, objek atau badan pengetahuan. Analisis data mencakup menguji, menyortir, mengkategorikan, mengevaluasi dan membandingkan, mensintesis dan merenungkan data yang direkam juga meninjau kembali data mentah dan terekam.<sup>15</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan hingga akhir penelitian.

Sebagaimana Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data kualitatif yakni:

---

<sup>14</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94-96.

<sup>15</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) 229-230.



## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan. Dimana ia menyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Dengan kata lain meringkas data ke dalam konsep, kategori, serta tema-tema. Prosesnya tidak sekali melainkan bolak balik. Ini sangat penting guna memdahkan dalam proses kesimpulan.<sup>16</sup>

Data yang ada cukup melebar penjabarannya, narasumber memberikan ulasan secara meluas, maka penulis memilih data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian saja yaitu mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI untuk anak hambatan berpikir sedang di SDLB Shanti Kosala Mas Trip Nganjuk.

## 2. Penyajian Data

Tahap ini adalah analisis serta pengorganisasian data yang telah direduksi. Penyajian dalam bentuk paparan data secara keseluruhan dan sistematis. Data yang pada awalnya dipisah dirangkum dan dipadukan sehingga membantu peneliti dalam menarik kesimpulan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" ..., 86-92.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alberta, 2005), 253.

Penulis merangkun data-data untuk mengorganisasikan sesuai fokus penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil temuan. Dimana hal yang sebelumnya abstrak menjadi jelas. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang diteliti. Kesimpulan dapat berupa hubungan kasual, interaktif, hipotesis atau teori.<sup>18</sup>

Dikemukakan oleh Ahmad Rijali bahwa upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus-menerus selama di lapangan. Mulai dari penumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, konfigurasi, mencatat penjelasan-penjelasan, sebab-akibat, serta proporsisi.<sup>19</sup>

Data yang telah diringkas kemudian dibahas dan ditarik kesimpulan sesuai fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI bagi anak hambatan berpikir sedang di SDLB Shanti Kosala Mas Trip Nganjuk.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian kualitatif menurut John W. Cresswel yakni:

1. Mengeksplorasi masalah dan mengembangkan pemahaman secara rinci terkait fenomena

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" ..., 94.

2. Mencari tinjauan pustaka yang relevan dengan topik yang diteliti dan membandingkan
3. Mengidentifikasi tujuan penelitian
4. Mengumpulkan data
5. Menganalisis data serta menafsirkan makna temuan dalam hal lebih luas
6. Menyusun hasil penelitian secara terstruktur<sup>20</sup>

Sebagaimana tahapan penelitian kualitatif yang dikemukakan John diatas maka tahapan penelitian oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengamati masalah atau hal-hal yang menarik yang ada di SDLB Shanti Kosala Mas Trip. Mengangkat judul penelitian. Memahami hakikat anak hambatan berpikir lalu evaluasi dengan informan atau guru di SDLB Shanti Kosala Mas Trip Nganjuk
2. Mencari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, mengidentifikasi masalah dari penelitian terdahulu, kemudian mencari hal yang berbeda dari penelitian terdahulu. Merumuskan fokus penelitian
3. Merumuskan tujuan penelitian, evaluasi dengan dosen pembimbing
4. Melakukan penelitian. Mulai mengumpulkan data, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi
5. Menganalisis data yang telah diperoleh. Melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
6. Menyusun hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur.

---

<sup>20</sup> John. W. Cresswel, *Educational Research*..., 26.